

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar (S. Ak)

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Nama : Dinda Ayu Azhari

NPM : 1705170040

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN 2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DINDA AYU AZHARI
NPM : 1705170040
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, Ak)

Penguji II

(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, SE, M.Acc)

Pembimbing

(ISNA ARDILLA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Soc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DINDA AYU AZHARI

N.P.M : 1705170040

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILA S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

an

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. HANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DINDA AYU AZHARI
N.P.M : 1705170040
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Paraf Dosen	Keterangan
30 September 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan- Perbaiki penjelasan mengenai uji Heteroskedastisitas- Perbaiki penjelasan mengenai pengambilan keputusan- Harus menggunakan subscript utk tulisan tabel dan hitung- Perbaiki penjelasan terkait dengan data dan teori dari penjelasan tersebut, dan apa hasil penelitian yg sejalan dan tidak sejalan dengan penelitian ini.- Tambahkan penjelasan mengenai Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham		
11 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan penjelasan mengenai hasil analisis regresi linier berganda- Perbaiki Referensi pada bagian Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham		



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

	<ul style="list-style-type: none">- Sebutkan apa saja variabel yg disarankan.- Tambahkan keterbatasan penelitian.- Tambahkan abstrak penelitian		
Daftar Pustaka	Daftar pustaka gunakan Mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau		

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ISNA ARDILA S.E., M.Si)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **DINDA AYU AZHARI**

NPM : 1705170040

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



DINDA AYU AZHARI

ABSTRAK

DINDA AYU AZHARI, 1705170040, Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dengan total data pengamatan sebanyak 39 data selama 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham secara simultan.

***Kata Kunci* : Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham**

ABSTRACT

DINDA AYU AZHARI, 1705170040, Effect of Net Profit and Operating Cash Flow on Stock Prices in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020

This study aims to determine the effect of net income and operating cash flow on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2020. This research is a type of associative research. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. So that the sample obtained was 13 food and beverage companies listed on the IDX in 2018-2020 with a total of 39 observational data for 3 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that net income has a significant effect on stock prices. Operating cash flow has no significant effect on stock prices. Then there is the effect of net income and operating cash flow on stock prices simultaneously.

***Keywords:* Net Profit, Operating Cash Flow, Stock Price**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrabbi'lalamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan Pencipta Alam beserta isinya yang merencanakan segala sesuatunya dengan sangat baik. Satu-satunya Dzat yang harus di Agungkan akan kekuasaan-Nya. Beribu rasa syukur yang tiada henti atas kemurahan hati-Nya. Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Maha Besar Allah yang telah memberikan Peneliti kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**”

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.Ap** selaku Dekan Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., M.M, M.Si.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.**, selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Isna Ardilla, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Teristimewa Ayahanda **Hotman Sinaga** dan Ibunda tercinta **Ami Jamilah Tarigan** serta adik-adikku tersayang **Frendy Sinaga, Trya Adelian Sinaga, Arsy Hajara Sinaga** yang telah memberi dukungan kepada penulis selama menyelesaikan penelitian ini.
9. Teristimewa **Kakek dan Nenek** yang telah memberikan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S-1 selama 4 tahun.
10. Teruntuk teman - teman **Romarta Christina, Cindy Erika, Dinda Fahira, Fahillah Tasyah, Mia Adilla, Windy Zahra, Saiba, Andriyani, Mayu** dan Khususnya untuk orang terkasih **Sidik Permono** yang telah memberikan dukungan kepada penulis .

11. Seluruh Teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Bisnis dan Manajemen yang telah memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan baik.
12. Dan seluruh pihak yang namanya tak dapat penulis ucapkan satu per satu.

Medan, Oktober 2021

Penulis

Dinda Ayu Azhari

1705170040

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 Saham.....	11
2.1.1.1 Pengertian Saham.....	11
2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham.....	12
2.1.1.3 Harga Saham.....	13
2.1.1.4 Analisis Harga Saham.....	15
2.1.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham.....	16
2.1.2 Laba.....	20
2.1.2.1 Pengertian Laba.....	20
2.1.2.2 Jenis-Jenis Laba.....	20
2.1.3 Laba Bersih.....	22
2.1.3.1 Pengertian Laba Bersih.....	22
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	
2.1.3.3 Indikator Laba Bersih.....	23
2.1.4 Arus Kas.....	25
2.1.4.1 Pengertian Arus Kas.....	25
2.1.4.2 Tujuan Laporan Arus Kas.....	27
2.1.4.3 Penggolongan Laporan Arus Kas.....	28
2.1.4.4 Kegunaan Pelaporan Arus Kas.....	31
2.2 Peneliti Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	34
2.4 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN	49
	4.1 Deskripsi Data	49
	4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik	54
	4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
	4.1.4 Uji Hipotesis	60
	4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
	4.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham.....	63
	4.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham....	65
	4.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham.....	66
BAB V	PENUTUP	68
	5.1 Kesimpulan.....	68
	5.2 Saran	68
	5.3 Keterbatasan Penelitian	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal menjadi salah satu pilar penting bagi pembangunan perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi (Suad, 2008, hal. 65)

Kondisi di era perkembangan bisnis saat ini yang semakin kompetitif menuntut perusahaan agar dapat memanfaatkan kesempatan untuk berkembang dan yang penting adalah mempertahankan kelangsungan perusahaan. Setiap perusahaan di sektor makanan dan minuman harus mampu bertahan dan bersaing di BEI agar tidak tersingkir dikarenakan persaingan yang semakin berat di era pandemi covid-19. Untuk itu, tersedianya dana dan akses ke sumber dana harus tersedia bagi perusahaan. Pasar modal memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dalam menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaanya.

Agar investor berkeinginan untuk menanamkan modal kepada perusahaan, maka investor harus mengetahui keadaan dan kondisi laporan keuangan perusahaan industri. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah agar

memperoleh keuntungan. Untuk mendapat keuntungan dalam berinvestasi saham, maka investor harus mengetahui perkembangan harga saham perusahaan. investor akan cenderung memilih saham yang terus mengalami peningkatan harga. Menurut Ni Putu, dkk, (2016. hal 19) Harga yang cenderung meningkat akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* ketika investor melakukan penjualan kembali saham tersebut pada pihak lain.

Harga saham adalah harga jual dari investor satu dengan investor lainnya. Harga pasar saham dapat berubah-ubah dengan cepat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Harga saham selalu mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan (Suriani Ginting, 2013, hal. 6)

Investasi pada perusahaan yang tidak memiliki informasi yang dipublikasikan sebelumnya mengandung resiko yang lebih besar. Pada saat pertama investor membeli saham, investor harus mengetahui data perusahaan baik data finansial maupun non finansial, sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi (Budiyanto, 2008, hal. 12)

Tinggi rendahnya harga saham tertentu dan volume transaksinya di pasar modal, khususnya di pasar sekunder sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya permintaan investor akan saham tersebut. Semakin tinggi permintaan investor akan suatu saham, semakin tinggi pula harga dan volume transaksinya (Burhan, hal. 23).

Bagi pemilik saham dan atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian dividen. Laba juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu yang pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu terutama dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya di masa depan (Dian Maruli, 2008, hal. 6).

Pada lingkungan pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan dan atau pelaku pasar serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan. Dari beberapa informasi yang diperoleh di laporan keuangan, biasanya laba menjadi pusat perhatian pihak pengguna. Laba yang dipublikasikan dapat memberi respon yang bervariasi, yang menunjukkan adanya reaksi pasar terhadap informasi laba (Dian Maruli, 2008, hal. 6).

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan harga saham perusahaan. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan di masa mendatang mendominasi sentimen bursa maka seringkali menjadi penyebab kenaikan harga saham di bursa. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya jika ekspektasi para investor di bursa didominasi oleh penurunan laba bersih perusahaan maka umumnya diikuti oleh

penurunan harga saham. Namun jika hal tersebut tidak terjadi maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham (Dian Maruli, 2008, hal. 7).

Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat dan. Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila melakukan investasi di suatu perusahaan (Simamora, 2002, hal. 51).

Selain laba, laporan arus kas juga berguna untuk investor dan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Perusahaan tanpa kas tidak akan bertahan, arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu (Rahmawati, 2018, hal. 14).

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Kas dari kegiatan operasi utamanya diperoleh dari pendapatan entitas serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam aktivitas suatu investasi ataupun pendanaan. Kas dari suatu kegiatan investasi diperoleh dari penjualan dan pembelian aktiva tetap atau aset jangka panjang. Sedangkan kas dari suatu kegiatan pendanaan mengakibatkan berubahnya kontribusi modal dan pinjaman entitas, baik dalam jumlah maupun komposisinya

(Putra & Widianingsih, 2016). Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga perubahan yang terjadi dari setiap komponen arus kas dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan ketiga aktivitas tersebut.

Adapun Penelitian ini difokuskan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018-2020, menggunakan laporan keuangan perusahaan dengan rentang waktu 3 tahun, dengan tahun penelitian terbaru tahun 2020. Alasan peneliti mengambil sektor ini karena perusahaan yang bergerak pada sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas dan menjadi kebutuhan utama masyarakat (Haryati, 2016, hal. 3).

Berikut ini disajikan data laba bersih, arus kas dan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020 yang menunjukkan adanya perubahan yang tidak stabil.

Tabel 1.1.
Laba Bersih, Arus Kas, dan Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman
Tahun 2018–2020 (dalam rupiah)

Emiten	Tahun	Laba Bersih (dalam Rupiah penuh)	Arus Kas Operasi (dalam Rupiah penuh)	Harga Saham (dalam Rupiah penuh)
CEKA	2018	92650000000	287259686428	1375
	2019	215459000000	453147999966	1670
	2020	181813000000	171295450196	1785
ICPB	2018	4659000000000	4653375000000	10450
	2019	5360000000000	7398161000000	11150
	2020	7419000000000	9336780000000	9575
STTP	2018	255089000000	245006975842	3750
	2019	482591000000	499922010752	4500
	2020	628563000000	926245668352	9500

FOOD	2018	-123513000000	278566000000	299
	2019	1134776000000	14162000000	168
	2020	1204972000000	-58486000000	390
CAMP	2018	61947295689	127435612402	346
	2019	76758829457	157379438830	374
	2020	44045828312	198880212796	302
ULTJ	2018	701607000000	1072515000000	1350
	2019	1035665000000	1096817000000	1680
	2020	1109666000000	1217063000000	1600
ROTI	2018	127000000000	295922456326	1200
	2019	135000000000	479788528325	1343
	2020	280000000000	164719000000	1360
MYOR	2018	2627892000000	459273241788	2620
	2019	3172265000000	3303864262119	2050
	2020	2830928000000	3715832449186	2710
INDF	2018	4962000000000	5935829000000	8125
	2019	5903000000000	13344494000000	7925
	2020	8752000000000	13855497000000	6850
ALTO	2018	-33021220862	77234869343	400
	2019	-7383289239	35552221386	398
	2020	-10506939189	30788406788	308
MLBI	2018	1224807000000	1412515000000	16000
	2019	1206059000000	1334524000000	15500
	2020	285617000000	872649000000	9700
SKBM	2018	15954632472	-55800390845	695
	2019	957169058	-80895531759	410
	2020	5415741808	19707485134	324
SKLT	2018	32000000000	14653378405	1500
	2019	45000000000	55384490788	1610
	2020	43000000000	99975050847	1565

Sumber: data sekunder www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan laba dari tahun 2018 sampai tahun 2020 akan tetapi harga saham beberapa perusahaan sektor makanan dan

minuman mengalami penurunan, semestinya kondisi seperti ini harga saham tahun 2018 sampai tahun 2020 juga mengalami kenaikan. Hal ini telah dijelaskan oleh (Febryan (2020, hal. 4) Tingginya tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan menarik minat para investor untuk berinvestasi, karena jika perusahaan mampu memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan deviden. Sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi maka investor tidak tertarik untuk berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang meningkat, maka nilai saham akan meningkat dan jika perusahaan rugi maka nilai saham akan menurun. Rahayu (2019, hal. 11) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2009, hal. 15)

Kemudian dapat dilihat beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan arus kas dari tahun 2018 sampai tahun 2020 akan tetapi harga saham beberapa perusahaan mengalami penurunan, semestinya harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2018 sampai 2020 juga mengalami kenaikan. Febriyanti (2011, hal. 24) mengemukakan bahwa arus kas membantu investor dalam menilai likuiditas yang merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada kas. Arus kas juga memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban serta membayar deviden. Artinya aktivitas naik atau turunnya arus kas perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan

tersebut, sehingga harga saham akan mengalami peningkatan. Sebaliknya semakin rendah arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan yang akan berdampak pada menurunnya harga saham suatu perusahaan (Asrianti, 2015, hal 13). Hayati (2016, hal. 21) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh arus kas terhadap harga saham, hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018, hal. 11)

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana laba perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi harga saham yang didapatkan justru mengalami penurunan serta arus kas perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2020 beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas yang meningkat tidak menjamin meningkatkan harga saham yang tinggi begitupula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 laba bersih dan arus kas mengalami kenaikan akan tetapi harga saham mengalami penurunan.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 laba bersih dan arus kas mengalami penurunan akan tetapi harga saham mengalami kenaikan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh arus kas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang aktif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, manfaat penelitian ini yaitu menambah pengetahuan penulis dalam hal mendalami tentang pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi Perusahaan, manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal.
3. Bagi Peneliti lainnya, manfaat penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Saham

2.1.1.1 Pengertian Saham

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti (Yulia, 2016 hal. 194) saham adalah tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, investor dapat memperoleh keuntungan seperti mendapatkan dividen, capital gain serta keuntungan nonfinansial lainnya, seperti kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Menurut Suad (2015, hal. 8) saham adalah sebagai adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Sedangkan menurut Fahmi (2015, hal. 18) Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015, hal. 10), ada beberapa jenis saham yaitu:

- 1) Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
 - a) Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b) Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- 2) Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
 - a) Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
 - b) Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
 - c) Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu

saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki cirri growth stock.

d) Saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

e) Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

Adapun menurut Mudjiyono (2012 hal. 5) ada dua jenis saham, yaitu sebagai berikut:

1. Saham Biasa (*Common Stock*) Saham Biasa adalah suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek penting bagi perusahaan.
2. Saham Preferen (*Preferred Stock*) Saham preferen adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapat dividen lebih dulu dan memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi.

2.1.1.3 Harga Saham

Menurut Sulia (2017 hal. 130) Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor

yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

Menurut Brigham & Houston (2015) mengatakan bahwa harga saham adalah “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor.

Menurut Kendall (2019, hal.20) harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola tidak tentu. Ia bergerak mengikuti random walk, sehingga pemodal harus puas dengan normal return dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar. Abnormal return hanya mungkin terjadi apabila ada sesuatu yang salah dalam efisiensi

Berdasarkan beberapa pengertian saham di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.

Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun. Terdapat

tiga jenis informasi yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu gerakan harga saham masa lalu, informasi yang tersedia bagi publik, dan seluruh informasi baik yang tersedia untuk publik maupun milik perusahaan sebagai berikut:

a) Bentuk lemah

Harga sahamnya secara penuh mencerminkan informasi masa lalu.

b) Bentuk setengah kuat

Harga sahamnya tidak saja mencerminkan kecenderungan harga periode sebelumnya tetapi juga informasi lain yang telah dipublikasikan.

c) Bentuk kuat

Harga sahamnya mencerminkan kecenderungan perubahan harga periode sebelumnya, informasi yang telah dipublikasikan dan diinformasikan secara privat. Setiap investor yang berinvestasi dalam saham akan sering memantau perkembangan terakhir kondisi emiten dimana mereka menginvestasikan uang dan mengamati pergerakan saham di bursa secara keseluruhan.

2.1.1.4 Analisis Harga Saham

Ada dua macam analisis untuk menentukan harga saham, yaitu :

1) Analisis Teknikal (*Technical Analysis*)

Analisis teknikal atau analisis grafis adalah sebuah pendekatan yang sifatnya mengamati atau menganalisis dengan mengacu pada chart/ grafik dan segala alat bantu (indicator teknikal) yang ada di dalamnya dan bertujuan untuk memprediksi harga di masa yang akan datang. Biasanya trader yang digunakan analisis ini disebut trader teknikal, teknikalis, chartist atau bisa pula teknisi.

Analisis teknikal merupakan teknik analisis saham yang dilakukan dengan menggunakan data historis mengenai perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham dalam pola grafik, dan kemudian digunakan sebagai model pengambilan keputusan. Penawaran dan permintaan akan digunakan untuk memprediksi tingkat harga mendatang dan pergerakannya. Namun bagi mereka yang menggunakan analisis ini cenderung tidak memperhitungkan risiko dan pertumbuhan laba sebagai barometer dari permintaan dan penawaran.

2) Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*)

Analisis Fundamental adalah analisis yang berkaitan dengan kondisi perusahaan secara mendalam. Analisis fundamental memperhitungkan semua aspek perusahaan yang biasanya diperoleh dari laporan keuangan. Analisis ini meliputi produk, market, manajemen dan keuangan. Bahan dasar utama untuk analisis fundamental adalah laporan keuangan perusahaan. Catat, laporan keuangan bukan rumor atau berita. Analisis fundamental sebenarnya adalah dengan membedah laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan yang terkandung di dalamnya.

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Aksi korporasi seperti pembagian dividen, stock split, right issue, dan lain-lain juga mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah faktor makroekonomi, politik, keamanan, sentimen pasar, pengaruh pasar saham secara keseluruhan, atau kejadian lain yang dianggap mempengaruhi kinerja emiten tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Weston dan Bringham adalah:

1) Laba per lembar saham

Semakin tinggi profit yang diterima oleh investor akan memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup baik. Hal ini akan menjadi motivasi bagi investor untuk mau melakukan investasi yang lebih besar lagi yang secara otomatis akan menaikkan harga saham perusahaan.

2) Tingkat Bunga Mempengaruhi laba perusahaan

Karena bunga adalah biaya, jadi semakin tinggi suku bunga akan menurunkan laba perusahaan. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, jika suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya dan ditukarkan dengan obligasi, hal ini akan menurunkan harga saham.

3) Jumlah Kas Dividen yang diberikan

Peningkatan pembagian dividen dalam jumlah yang besar akan meningkatkan harga saham dan juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

4) Jumlah Laba yang diperoleh Perusahaan

Investor pada umumnya melakukan investasi di perusahaan yang memiliki profit cukup baik, karena menunjukkan prospek yang cerah dan dapat menarik investor untuk berinvestasi yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5) Tingkat Risiko dan Pengembalian

Meningkatnya tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan

perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Pada umumnya semakin tinggi tingkat resikonya akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang akan diperoleh.

Menurut Brigham & Houston (2015) Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director ann nouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kotrak baru, pemogokan dan lainnya.

- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun vicscal earning per share (EPS), dividen per shere (DPS), Price Earning Ratio, Net profit margin, return on assets (ROA) dan lain-lain.
- 2) Faktor Eksternal
- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Penguman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Menurut Sartono (2015), harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau earning per share, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

2.1.2 Laba

2.1.2.1 Pengertian Laba

Menurut Baridwan (2018, hal. 47) Laba (*Gains*) adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Menurut Hani (2015) Laba adalah perbedaan revenue antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

Menurut Hani (2015) mendefinisikan laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pendefinisian secara struktural atau sintaktik karena laba tidak didefinisi secara terpisah dari pengertian pendapatan dan biaya. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya secara akrual.

Berdasarkan beberapa konsep definisi laba diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode.

2.1.2.2. Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahanya. Beberapa jenis laba yang dapat digunakan untuk pengukuran laba adalah sebagai berikut:

1) Laba kotor (*Gross Profit*)

Menurut Ningsih (2014, hal. 10) laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah angka yang penting. Apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang atau jasa untuk menutup beban yang langsung terkait dengan barang atau jasa tersebut, perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama pada bisnis tersebut.

2) Laba operasi (*Operating Expenses*)

Menurut Ningsih (2014, hal. 11) laba operasi adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut, terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak penghasilan yang ditangani pada level pusat.

3) Laba sebelum pajak (*Profit Before Income Tax*)

Laba sebelum pajak merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah.

4) Laba bersih

Setelah pajak Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan.

2.1.3. Laba Bersih

2.1.3.1 Pengertian Laba Bersih

Menurut Wild, Subramanyam, & Halsey (2014, hal. 14) laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Kemudian Menurut Kasmir (Sulistiawati, 2019, hal. 13) Laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Adapun pengertian laba bersih menurut Sulistiawati (2019, hal. 13) Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya: laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya kerugian.

2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Khasanah (2018, hal. 10) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*), Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.

- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan discount.
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

2.1.3.3. Indikator Laba Bersih

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung laba bersih yang dikemukakan oleh Sulistiawati (2019, hal. 13) adalah

Dimana penjelasan dari rumus di atas menurut V. Wiratna Sujarweni (Sulistiawati, 2019, hal. 14) yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

- 1) Pendapatan, adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada satu periode akuntansi. Umumnya pendapatan untuk perusahaan manufaktur dan dagang menggunakan istilah “penjualan”.
- 2) Beban, adalah biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan satu periode.

Sedangkan rumus untuk menghitung laba bersih yang dikemukakan oleh Sulistiawati (2019, hal. 14) adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

- 1) Laba Kotor, adalah laba yang berasal dari penjualan dikurangi harga pokok.
- 2) Beban Operasi, adalah beban aktivitas operasional perusahaan.
- 3) Beban pajak, adalah beban pajak perusahaan pada periode tertentu

2.1.3.4. Format Laporan Laba Bersih

Menurut An Sakina (2020, hal.22) Laba Akuntansi dapat dihitung dengan format :

Pendapatan		xxx	
Harga pokok penjualan		(xxx)	
Laba kotor atas penjualan			xxx
Beban Operasi			
Beban penjualan	xxx		
Beban administrasi	(xxx)	(xxx)	
Laba dari operasi			xxx
Pendapatan dan keuntungan lainnya			
Pendapatan deviden	xxx		
Pendapatan sewa	xxx	xxx	
Beban dan kerugian lainnya			
Beban bunga		(xxx)	
Laba bersih sebelum pajak			xxx
Pajak penghasilan		(xxx)	
Laba bersih			xxx

2.1.4 Arus Kas

2.1.4.1 Pengertian Arus Kas

Arus kas merupakan satu kesatuan yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas kerja operasional keuangan baik untuk perencanaan atau pelaksanaan audit maupun investasi baru sebagai salah satu tonggak berjalannya aktivitas operasional keuangan. Dengan demikian upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang bertumpu pada fungsi anggaran keuangan yaitu dengan menggunakan Cashflow sebagai Aliran Arus Kas.

Menurut Sofyan Syafari Harahap (Heru, 2009, hal.243) arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran suatu pembukuan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi. Menurut Henry Simamora dalam bukunya pengambilan keputusan bisnis edisi ke 2, (Heru, 2009, hal. 243) Laporan aliran kas (*cashflow*) adalah laporan keuangan yang memperhatikan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas.

Sedangkan Menurut Donald E. Kieso dkk. dalam bukunya Akuntansi Intermediate, (Heru, 2009, hal. 243) Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal pada kas yang berasal pada aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam format yang merekonsiliasi saldo kas dan akhir.

Dari beberapa definisi yang telah disampaikan dapat diambil pengertian bahwa laporan arus kas merupakan laporan memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas biasanya dibuat dalam bentuk anggaran dan realisasi.

Aktivitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba/rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Penerimaan kas lainnya berasal dari pendapatan bunga, dividen dan penjualan sekuritas yang diperdagangkan. Sedangkan arus kas keluar meliputi pembayaran untuk membeli barang dagangan, membayar gaji/upah, beban pajak, bunga, beban utilitas, sewa dan pembelian sekuritas yang diperdagangkan. Perlu diperhatikan disini, kas yang diterima dari pendapatan bunga dan dividen tidaklah dikategorikan sebagai aktivitas investasi, melainkan aktivitas operasi. Seluruh akun pendapatan dan beban yang merupakan komponen penentu laba bersih menggambarkan (identik dengan) aktivitas operasi perusahaan. Pendapatan bunga dan dividen dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lain-lain yang akan memengaruhi besarnya laba/rugi bersih, sehingga kas yang diterima dari pendapatan bunga dan dividen akan dilaporkan dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, bukan aktivitas investasi.

2.1.4 2. Tujuan Laporan Arus Kas

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi-prediksi tentang arus masuk kas dan arus keluar kas suatu perusahaan di masa yang akan datang. Para pemakai dapat memprediksi masa yang akan datang bilamana mereka mempunyai bisnis informasi yang memadai, tetapi laporan keuangan dan neraca saja tidakla mampu menyediakan basis ini. Tujuan utama dari laporan arus kas ini adalah menyediakan informasi tentang penerimaan kas dan pembayaran kas dari suatu entitas selama satu periode tertentu.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (Pranatiwi, 2014, hal. 24) tujuan utama laporan arus kas adalah :

Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode. Untuk meraih tujuan ini, laporan arus kas melaporkan:

- a) Kas mempengaruhi operasi selama suatu periode.
- b) Transaksi investasi.
- c) Transaksi pembiayaan.
- d) Kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

Sedangkan tujuan lainnya adalah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan entitas tersebut atas dasar kas. Karena itu, laporan arus kas melaporkan :

- a) Penerimaan kas
- b) Pembayaran kas
- c) Perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi,serta;
- d) Pembiayaan perusahaan selama satu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir.

Dari tujuan laporan arus kas yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa laporan arus kas ini bertujuan dalam pengambilan keputusan terutama dalam menilai bagaimana perusahaan mengelola kas-nya di masa yang akan datang dan juga bertujuan dalam memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode.

2.1.4.3. Penggolongan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flows*) mengklasifikasikan setiap penerimaan dan pengeluaran ke dalam kategori aktivitas-aktivitas operasi.

Menurut Harahap (2004: 258) arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas operasional.
- 2) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas investasi.
- 3) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

Karakteristik transaksi dalam peristiwa lainnya dari setiap jenis aktivitas, yaitu sebagai berikut:

a. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- b) Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- d) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan
- e) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi
- f) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual.

Menurut PSAK No. 2 (2004) format perhitungan arus kas kegiatan operasi adalah :

Arus kas dari kegiatan operasi		
<u>Penerimaan</u>		
Penerimaan kas dari pelanggan	xxx	
Penerimaan deviden kas	xxx	
Penerimaan bunga	xxx	
Jumlah penerimaan		xxx
<u>Pengeluaran</u>		
Pengeluaran kas untuk pemasok dan karyawan	xxx	
Pembayaran bunga	xxx	

Pembayaran pajak	xxx	
Jumlah pengeluaran		<u>xxx</u>
Arus kas bersih dari kegiatan operasi		xxx

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Contoh arus kas masuk (*cash in flow*) dari aktivitas investasi, yaitu penjualan aktiva tetap dan penjualan investasi jangka panjang. Contoh arus kas keluar (*cash out flow*) dari aktivitas investasi, yaitu pembelian aktiva tetap, dan pembelian investasi jangka panjang. Menurut PASK No.2 (2004) format perhitungan arus kas kegiatan investasi adalah :

Arus kas dari kegiatan investasi

<u>Penerimaan</u>		
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	xxx	
Penerimaan wesel dari penjualan aktiva tetap	<u>xxx</u>	
Jumlah penerimaan		xxx
<u>Pengeluaran</u>		
Pengeluaran kas untuk aktiva tetap	xxx	
Jumlah pengeluaran kas		<u>xxx</u>
Arus kas bersih dari kegiatan investasi		xxx

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (hutang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Contoh arus kas masuk (*cash in flow*) dari aktivitas pendanaan, seperti penerbitan saham baru dan penerbitan hutang (*obligasi*). Contoh arus kas keluar (*cash out flow*) dari aktivitas pendanaan, seperti pembayaran deviden, penarikan kembali saham (*treasury stock*), dan pembayaran

hutang jangka panjang. Menurut PSAK No. 2 (2004) format perhitungan arus kas kegiatan pendanaan adalah:

Arus kas dari kegiatan pendanaan		
<u>Penerimaan</u>		
Pinjaman bank	xxx	
Penerimaan emisi obligasi	xxx	
Penerimaan saham	<u>xxx</u>	
Jumlah penerimaan		xxx
<u>Pengeluaran</u>		
Pembayaran pokok kewajiban leasing	xxx	
Pembayaran deviden	xxx	
Jumlah Pengeluaran		<u>xxx</u>
Arus kas bersih dari kegiatan pendanaan		xxx

2.1.4.4. Kegunaan Pelaporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Kegunaan informasi Arus Kas menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.2 (2015), adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi arus kas memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih entitas, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.
- 2) Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna

mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai entitas.

- 3) Informasi arus kas tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (R. Lumbanraja, 2015, hal. 9) dengan melakukan analisis arus kas, kita dapat mengetahui laporan ini yaitu:

- 1) Kemampuan perusahaan meng”generate” kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus keluar perusahaan pada masa lalu;
- 2) Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang
- 3) Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
- 4) Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- 5) Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Dengan adanya informasi yang diperoleh dari laporan arus kas, maka manager perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan kas. Penganalisaan juga dapat dilakukan oleh pimpinan

perusahaan dengan membandingkan perubahan kas pada laporan keuangan dalam dua periode atau lebih. Laporan arus kas (*cash flow*) sering disebut dengan laporan sumber dan penggunaan kas atau laporan perubahan kas dalam suatu periode akuntansi, dimana dengan adanya laporan arus kas perusahaan dapat melakukan penganalisaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Laporan sumber dan penggunaan kas digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dengan peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang. Laporan arus kas perusahaan dapat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam menghasilkan kas tersebut.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

No .	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Dewi Setiawati (2018)	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.	Lab bersih dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2015).	Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis vol.11 No.2 September 2018.
3)	Natalia Dwi Damayanti (2013)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap	Arus Kas Operasi dan Laba bersih mempunyai pengaruh positif dan	http://eprints.upnjati.ac.id/5611/1/file1 .

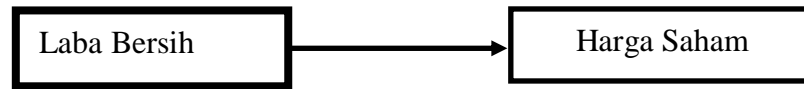
		Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	pdf.
4)	Haryati Se.,M.Si (2016)	Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap return saham pada Perusahaan Makanan dan Minumana (Studi Empiris di BEI	Laba bersih dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	JRKA Volume 2 Isue 2, Februari 2016: 1 -12

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh Laba bersih (X1) dan Arus Kas (X2) terhadap harga saham (Y). Adapun penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalahnya. Untuk itu, perlu disusun sebuah kerangka teori yang memuat pikiran yang menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti (Rusiadi, 2014).

2.3.1. Pengaruh Laba bersih terhadap Harga Saham

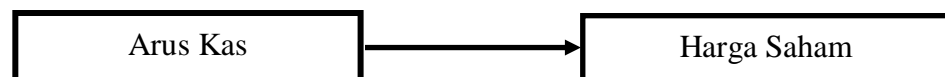
Jika laba bersih mengalami peningkatan ataupun penurunan maka harga juga akan meningkat, hal tersebut didukung oleh Yocelyn dan Christiwan (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga jika semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Investor lebih tertarik untuk berinventasi kepada perusahaan yang memiliki laba bersih yang lebih besar. Dengan ketertarikan ini dapat mempengaruhi kenaikan harga saham Maka laba bersih mempunyai pengaruh terhadap harga saham



Gambar 2.1
Pengaruh Laba bersih Terhadap Harga saham

2.3.2. Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham

Jika Arus kas mengalami peningkatan ataupun penurunan maka akan berpengaruh terhadap harga saham, hal tersebut didukung oleh Mutia (2012) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Mutia (2012) arus kas yang bersumber dari kegiatan operasional perusahaan akan menentukan sebuah perusahaan dapat melunasi kewajiban, membayar dividen, memelihara kemampuan operasional perusahaan, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendanaan yang berasal dari luar. Menurut Aldy Cornelius (2019) dengan meningkatnya harga saham maka arus kas dapat menjadi sebuah alat untuk membuat keputusan bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Maka arus kas akan berpengaruh terhadap harga saham.

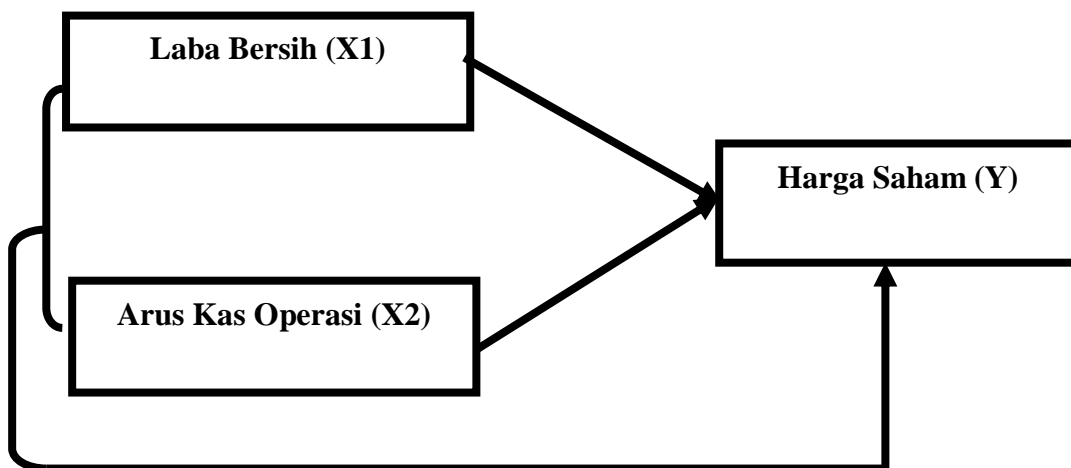


Gambar 2.2
Pengaruh Arus kas Terhadap Harga saham

2.3.3. Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham

Jika laba bersih dan Arus Kas mengalami kenaikan ataupun penurunan maka tentunya akan sangat berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan pendapat dari An Sakina, (2020) yang mengatakan bahwa Jika laba bersih dan arus kas suatu perusahaan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan permintaan saham sehingga harga saham pun ikut naik.

Dalam penelitian Yocelyn dan Christiwan (2012) menyimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga jika semakin besar laba bersih dan arus kas yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Investor lebih tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki laba bersih yang lebih besar dan juga memiliki ketersediaan kas yang banyak. Dengan ketertarikan ini dapat mempengaruhi kenaikan harga saham.



Gambar 2.3 Kerangka/ Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Rusiadi, 2014). Dari pengertian hipotesis tersebut, penulis membuat hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Adanya pengaruh laba bersih terhadap harga saham.

H2 = Adanya pengaruh antara arus kas terhadap harga saham.

H3 = Ada pengaruh antara laba bersih dan arus kas terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis Penelitian ini adalah penelitian Asosiatif dimana Menurut (Sugiyono, 2014, hal 11) Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode penelitian asosiatif akan diketahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah variabel-variabel penelitian yang menjadi obyek penelitian.

Variabel Independen (x) sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variable yang mempengaruhi variabel dependen (y). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang mendapat pengaruh dari variabel independent (bebas) dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah harga saham (y).

1) Laba Bersih

Adapun laba bersih adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. Dalam penelitian ini laba

bersih diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan beban-beban.

Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

2) Arus Kas

Adapun arus kas adalah segala aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah arus kas inilah yang diserahkan oleh perusahaan kepada pihak Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020. Dalam penelitian arus kas diukur dengan menghitung selisih arus kas masuk dan arus kas keluar. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas} = \text{Arus Kas Masuk} - \text{Arus Kas Keluar}$$

3) Harga Saham

Harga saham adalah harga sebuah saham yang terjadi pada pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terkait di pasar modal. Dalam penelitian ini variabel harga saham diukur dengan melihat harga penutupan saham (*Closing Price*) pada laporan keuangan perusahaan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 . Tempat Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 sampai tahun 2020.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2021 dapat di lihat pada tabel 3 .1 berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal/ Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Skripsi					■	■	■	■												
3	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■								
4	Seminar Skripsi													■							
5	Perbaikan/ Acc Skripsi													■	■	■	■				
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■
7	Penyusunan Skripsi																			■	■
8	Bimbingan Skripsi																				■
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Yusuf, 2017, hal. 144) Populasi adalah keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018 sampai tahun 2020 yang berjumlah 26 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Yusuf, 2017, hal. 144) Sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi. Maka sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

dengan *purposive sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2014, hal. 116). Kriteria populasi yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor makanan dan minuman pada tahun 2018, 2019 dan 2020.
- b) Perusahaan Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam penelitian ini mulai dari tahun 2018-2020.
- c) Perusahaan Makanan dan Minuman yang memperoleh laba pada tahun 2018, 2019 dan 2020.

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor makanan dan minuman pada tahun 2018, 2019 dan 2020.	26
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam penelitian ini mulai dari tahun 2018-2020.	(4)
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak memperoleh laba pada tahun 2018, 2019 dan 2020.	(9)
Jumlah Sampel		13

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 13 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No.	Emiten	Perusahaan
1.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2.	ICPB	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
4.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
5.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
6.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
7.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
11.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
12.	SKBM	PT. Sekar Bumi Indonesia Tbk.
13.	SKLT	PT. Sekar Laut Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan atas kriteria tersebut, maka diperoleh perusahaan makanan dan minuman yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 perusahaan \times 3 tahun = 39 data perusahaan yang akan diuji selama periode tahun 2018-2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah proses skema penyusunan data sesuai dengan karakter dan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana

penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan data yang diperlukan. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Dari hasil pengumpulan data kemudian diinterpretasikan dan di analisis lebih lanjut sesuai dengan bentuk teknik analisis pembahasan yang digunakan. Agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Metode analisis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah Kuantitatif.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Melakukan analisis terhadap pengujian statistik dengan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah regresi menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel. Keuntungan analisis regresi berganda adalah dapat menggunakan informasi yang lebih banyak sebagai variabel independen guna menduga variabel dependen, dengan demikian hasil

estimasi kita menjadi lebih akurat. Persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = harga saham

X1 = Laba Bersih

X2 = Arus kas operasi

α = Koefisien konstanta

β = Koefisien variabel Independen

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016, hal. 97). Uji normalitas di uji dengan menggunakan uji kolmogorow smirnov yaitu jika nilai hasil nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sedangkan melalui pola penyebaran p-plot yakni jika pola penyebaran mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghazali (2016, hal. 103), Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai Tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance $>$ dari 0,1 atau nilai VIF $<$ dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2016, hal 110) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin-Watson. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negative

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpenaruh

terhadap Y ada dua jenis koefesien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

a. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016. hal 157). Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significan level) di table koefisien hasil regresi statistik.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti H_0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja).
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti H_0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap kinerja)

b. Uji F (simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika nilai sig diatas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

1. Laba Bersih

Tabel 4.1
Data Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih		
		2018	2019	2020
1	CEKA	92650000000	215459000000	181813000000
2	ICBP	465900000000	536000000000	741900000000
3	STTP	255089000000	482591000000	628563000000
4	FOOD	-123513000000	1134776000000	1204972000000
5	CAMP	61947295689	76758829457	44045828312
6	ULTJ	701607000000	1035665000000	1109666000000
7	ROTI	127000000000	135000000000	280000000000

8	MYOR	2627892000000	3172265000000	2830928000000
9	INDF	4962000000000	5903000000000	8752000000000
10	ALTO	-33021220862	-7383289239	-10506939189
11	MLBI	1224807000000	1206059000000	285617000000
12	SKBM	15954632472	957169058	5415741808
13	SKLT	32000000000	45000000000	43000000000

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai laba bersih tertinggi selama 3 tahun penelitian dimiliki oleh perusahaan INDF. Pada tahun 2018 nilai laba bersih sebesar Rp 4.962.000.000.000. Tahun 2019 sebesar Rp 5.903.000.000.000. dan pada tahun 2020 sebesar Rp 8.752.000.000.000.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa selama tiga tahun penelitian perusahaan makanan dan minuman yang mendapatkan laba terendah dimiliki perusahaan ALTO, yang dimana perusahaan tersebut dalam tiga tahun penelitian selalu mengalami kerugian disetiap tahunnya.

2. Arus Kas Operasi

Tabel 4.2
Data Arus Kas Operasi Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Arus Kas Operasi		
		2018	2019	2020
1	CEKA	287259686428	453147999966	171295450196
2	ICBP	4653375000000	7398161000000	9336780000000
3	STTP	245006975842	499922010752	926245668352
4	FOOD	278566000000	14162000000	-58486000000
5	CAMP	127435612402	157379438830	198880212796

6	ULTJ	1072515000000	1096817000000	1217063000000
7	ROTI	295922456326	479788528325	164719000000
8	MYOR	459273241788	3303864262119	3715832449186
9	INDF	5935829000000	13344494000000	13855497000000
10	ALTO	77234869343	35552221386	30788406788
11	MLBI	1412515000000	1334524000000	872649000000
12	SKBM	-55800390845	-80895531759	19707485134
13	SKLT	14653378405	55384490788	99975050847

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa arus kas operasi perusahaan makanan dan minuman tertinggi selama 3 tahun penelitian dimiliki oleh perusahaan INDF. Pada tahun 2018 arus kas operasi sebesar Rp 59.358.290.000.000. Tahun 2019 sebesar Rp 13.344.494.000.000. dan pada tahun 2020 sebesar Rp 13.855.497.000.000.

Kemudian juga dapat dilihat bahwa selama tiga tahun penelitian perusahaan makanan dan minuman yang mendapatkan arus kas operasi terendah dimiliki perusahaan SKBM. Pada tahun 2018 arus kas operasi sebesar Rp -55.88.390.845. Tahun 2019 sebesar Rp -80.895.531.759 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 19.707.485.134.

3. Harga Saham

Tabel 4.3
Data Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2018-2020

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		
		2018	2019	2020
1	CEKA	1375	1670	1785

2	ICBP	10450	11150	9575
3	STTP	3750	4500	9500
4	FOOD	299	168	390
5	CAMP	346	374	302
6	ULTJ	1350	1680	1600
7	ROTI	1200	1343	1360
8	MYOR	2620	2050	2710
9	INDF	8125	7925	6850
10	ALTO	400	398	308
11	MLBI	16000	15500	9700
12	SKBM	695	410	324
13	SKLT	1500	1610	1565

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa harga saham perusahaan makanan dan minuman tertinggi selama 3 tahun penelitian dimiliki oleh perusahaan MLBI. Pada tahun 2018 harga saham perusahaan tersebut sebesar Rp 16000. Tahun 2019 sebesar Rp 15.500 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 9.700

Kemudian juga dapat dilihat bahwa selama tiga tahun penelitian perusahaan makanan dan minuman harga saham terendah dimiliki perusahaan FOOD. Pada tahun 2018 harga saham sebesar Rp 299. Tahun 2019 sebesar Rp 168 dan pada tahun 2020 harga saham terendah dimiliki oleh perusahaan CAMP dengan nilai sebesar Rp 302.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Harga Saham. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih (X1)	39	-123513000000	875200000000	1439437796089	2266560102262
				.90	.089
Arus Kas Operasi (X2)	39	-80895531759	13855497000000	1883257281369	3501338853541
				.10	.210
Harga Saham (Y)	39	168	16000	3663.00	4413.564
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

1. Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih adalah -123.513.000.000 dan nilai maksimumnya sebesar 8.752.000.000.000. Nilai laba bersih terendah dimiliki oleh perusahaan FOOD pada tahun 2018 dan nilai tertinggi laba bersih dimiliki oleh perusahaan INDF pada tahun 2020.
2. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas operasi adalah -80.895.531.759 dan nilai maksimumnya sebesar 13.855.497.000.000. Nilai arus kas operasi terendah dimiliki oleh perusahaan SKBM pada tahun 2019 dan nilai tertinggi arus kas operasi dimiliki oleh perusahaan INDF pada tahun 2020.

3. Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum harga saham adalah 168 dan nilai maksimumnya sebesar 16000. Nilai harga saham terendah dimiliki oleh perusahaan FOOD pada tahun 2019 dan nilai tertinggi harga saham dimiliki oleh perusahaan MLBI pada tahun 2018.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik berdistribusi normal". Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika nilai sig > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas :

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07031241
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.089
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,116 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas.

4.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah adakorelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10. Model regresi yang baik tidak adanya gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih (X1)	.110	9.112
	Arus Kas Operasi (X2)	.110	9.112

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

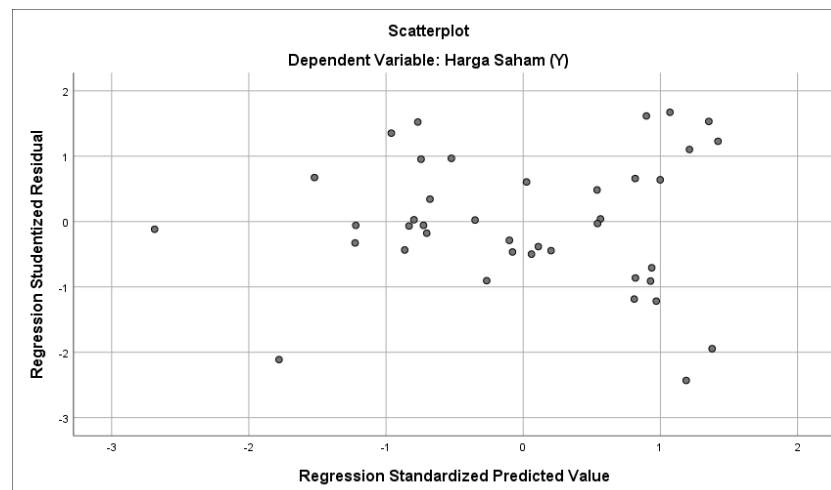
Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa laba bersih dengan nilai Tolerance 0,110 dan nilai VIF 9,112. Begitu juga dengan arus kas operasi nilai

Tolerance 0,110 dan nilai VIF 9,112. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016. hal 110) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat dipahami bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas,

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser Berbeda dengan *scatterplot*, dimana uji glejser inidilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji geljser yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji glejser:

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.880	.133		6.596	.000
	Laba Bersih (X1)	-1.134E-14	.000	-.038	-.076	.940
	Arus Kas Operasi (X2)	-2.734E-14	.000	-.140	-.282	.779

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig semua variabel independen sudah lebih dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah korelasi antarkesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Carayang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.339	.303	1.09964	.934

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 0,934. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik telah dilakukan dan tidak ditemukan adanya masalah maka dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda, berikut hasil uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.963	.212		32.850	.000
	Laba Bersih (X1)	2.939E-13	.310	.506	2.437	.024
	Arus Kas Operasi (X2)	1.040E-14	.000	.081	.198	.844

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,963 + 2,939X1 + 1,040X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepresiasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif yaitu 6,963. Artinya jika laba bersih dan arus kas operasi nilainya adalah 0, maka harga saham nilainya adalah 6,963.
2. Koefisien regresi laba bersih sebesar 2,939. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan laba bersih mengalami kenaikan, maka harga saham akan

mengalami kenaikan sebesar 2,939. Karena laba bersih yang meningkat berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham, maka artinya laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

3. Koefisien regresi arus kas operasi sebesar 1,040. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan arus kas operasi mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,040. Karena arus kas operasi yang meningkat berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham, maka artinya arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t (parsial)

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabelbebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadapvariabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnyakonstan. Kriterianya uji-t sebagai berikut :

1. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individu tidakberpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan caramembandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilaipada tabel t tabel dengan 0,05.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individuberpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan caramembandingkan nilai t hitung pada hasil SPSS dengan nilaipada t tabel dengan 0,05.

Berikut ini merupakan hasil uji t:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.963	.212		32.850	.000
	Laba Bersih (X1)	2.939E-13	.310	.506	2.437	.024
	Arus Kas Operasi (X2)	1.040E-14	.000	.081	.198	.844

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

1. Variabel laba bersih bernilai positif pada t_{hitung} sebesar 2,437 dan nilai signifikansi sebesar 0,024. Kemudian nilai t_{tabel} laba bersih sebesar 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,437 > 2,026$) dan nilai sig $< 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel arus kas operasi bernilai positif pada t_{hitung} sebesar 0,198 dan nilai signifikansi sebesar 0,844. Kemudian nilai t_{tabel} arus kas operasi sebesar 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,844 < 2,026$) dan nilai sig $> 0,05$. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,844 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.1.4.2 Uji F (simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadratik yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel

independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai Fhitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel pada 0,05.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F hitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05.

Berikut ini merupakan hasil uji F :

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.372	2	11.186	9.251	.001 ^b
	Residual	43.532	36	1.209		
	Total	65.904	38			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih(X1)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 9,251 dan nilai sig sebesar 0,001. Kemudian untuk mencari nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df (n_1) = 2 , dan df (n_2) = 36 ($n-k-1$) atau 39-2-1. Sehingga diperoleh F_{Tabel} sebesar sebesar 3,26. Maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 yaitu 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.303	1.09964

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih(X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber : Output Spss (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,303 atau 30,3%. Artinya kontribusi nilai variabel independen mampu menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya 69,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik laba bersih terdapat nilai signifikan 0,024. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau $0,024 < 0,05$. Variabel laba bersih mempunyai t_{hitung} sebesar 2,437 dengan t_{tabel} sebesar 2,026. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,437 > 2,026$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel laba bersih menunjukkan nilai positif yaitu 2,939. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel laba bersih mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,939. Karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada meningkatnya harga saham, maka laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap harga saham

Laba bersih memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan investor lebih tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki laba bersih yang lebih besar. Dengan ketertarikan ini maka akan dapat mempengaruhi kenaikan harga saham perusahaan tersebut (Paradiba & Nainggolan, 2015).

Hal ini juga didukung dari hasil yang ditemukan pada objek penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan ROTI yang memperoleh laba bersih yang meningkat setiap tahunnya dan harga saham perusahaan tersebut dalam tiga tahun berturut juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat memberikan bukti bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham.

Laba bersih mencerminkan informasi kinerja perusahaan yang dilihat oleh investor dalam pengambilan atas saham yang dimilikinya. Dengan peran laba bersih terhadap kinerja keuangan perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. variabel laba bersih dapat dijadikan indikator dalam memprediksi harga saham (Aerlangga, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradono & Yulius (2004) dan Rachmawati (2017). Rachmawati (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Razak & Syafitri (2018) yang menyatakan bahwa laba bersih tidak terbukti mempengaruhi harga saham.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji statistik laba bersih terdapat nilai signifikan 0,844. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau $0,844 > 0,05$. Variabel arus kas operasi mempunyai t_{hitung} sebesar 0,198 dengan t_{tabel} sebesar 2,026. Artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,198 < 2,026$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Menurut Aprianti (2017) penilaian arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar dividen tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2011) arus kas operasional adalah arus kas yang berasal dari aktivitas pendapatan utama atau transaksi yang masuk dan keluar dari dalam penentuan laba bersih. Sehingga makin tinggi arus kas operasional menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara *profitable*, karena dari aktivitas operasional saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik.

Dengan pengertian tersebut dapat dikaitkan bahwa arus kas dari aktivitas operasional digunakan untuk pendanaan perusahaan sehingga tidak terkait langsung dengan harga saham perusahaan. Pendanaan yang dilakukan untuk kelancaran operasional perusahaan belum tentu menghasilkan laba bagi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ikhsan (2009) yang menunjukkan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini juga didukung dari hasil yang ditemukan pada objek penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan STTP yang memperoleh arus kas operasi yang meningkat dan diikuti juga dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Hal ini dapat memberikan bukti bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2015), Targian (2013), serta Yocelyn & Christiawan (2011) yang menyatakan bahwa kandungan informasi laporan arus kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor dan menyatakan tidak adanya hubungan antara data arus kas dan harga saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Latief (2014) yang mengemukakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

4.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham. Hal ini dapat

dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,251 > 3,26$). Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) dalam regresi ini adalah 0,303 atau 30,3%. Artinya kontribusi laba bersih dan arus kas operasi sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya 69,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melihat seluruh bagian komponen arus kas dan laporan laba rugi merupakan informasi yang relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan investor mendapat informasi komponen arus kas dan informasi laba yang lengkap dan rinci yang berisikan bagaimana perusahaan menghasilkan kas dan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indra (2011) yang menunjukkan secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu

sektor saja.

2. Periode penelitian hanya 3 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, deviden, kepemilikan institusional ataupun kepemilikan manajerial.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor saja, yaitu sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya 3 tahun yaitu 2018-2020.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya dua variabel yaitu laba bersih dan arus kas operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerlangga. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Risiko Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas 100 Periode 2011-2015. *Junral Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*.
- Andre & Maryam. (2014). *Lab Bersih dan Tingkat Resiko Harga Saham Pengaruhnya Terhadap Dividen Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA, Vol.2 No. 4. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Andreani Caroline Barus dan Christina (2014), “Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Medan: STIE Mikroskil.
- Azizah, Nurul. (2019). *Analisis Financial Distress Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Denny. (2018). *Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Perjalanan*. Jurnal Akuntansi, Vol 5 No.1. Universitas Serang Raya.
- Ghozali , I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh* . Semarang: Baan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-Dasar Eknometrika , Terjemahan Mangunsong , R.C Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.

- Harahap,S.s.(2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hartayait Se., M.Si. (2016). *Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Budi Luhur. JRKA Volume2 No 2 Hal 1-12
- Lumbanraja, Raulina. (2015). *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada PT. Bayu Pariama Batam*. Medan: Universitas Medan Area.
- Maruta, H. (2009). *Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkahlangkah Penyusunan Laporan Arus Kas*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi (STIE).
- Mudjiyono. (2012). *Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Resiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*. Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 2.
- Nia Kurnia. (2015). *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Palembang: Politehnik Negeri Sriwijaya.
- Ningsih. (2014). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Politehnik Negeri Sriwijaya.
- Pranatiwi, Septi. (2014). *Analisis Laporan Arus Kas Pada PT Cahaya Murni Sriwindo Palembang*. Palembang: Politehnik Negri Surabaya.

- Sakina, An. (2020). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BEI Sektor Property Dan Real Estate*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).
- Singgih, S. (2012). *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono.(2014).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulia. (2017). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Medan: STIE Mikroskill.
- Sulistiawati, Lusi. (2019). *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Penjualan Serta Implikasinya Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)*. Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
- Suriani Ginting & Suriany (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Medan: STIE Mikroskill.
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Invesvtasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFEUGM
- Wiwik Tiswiyanti, dkk (2013), “*Pemahaman Makna Laba Dan Penentuan Laba Bagi Pedagang Kaki Lima (Depan Kampus Universitas Jambi Mendalo)*”. Universitas Jambi Mendalo.
- Yulia, 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. Iv, No. 2

Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Harga Saham
Perusahaan Sektor Makanan dan Miunuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Emiten	Tahun	Lab Bersih (dalam Rupiah penuh)	Arus Kas Operasi (dalam Rupiah penuh)	Harga Saham (dalam Rupiah penuh)
CEKA	2018	92650000000	287259686428	1375
	2019	215459000000	453147999966	1670
	2020	181813000000	171295450196	1785
ICPB	2018	4659000000000	4653375000000	10450
	2019	5360000000000	7398161000000	11150
	2020	7419000000000	9336780000000	9575
STTP	2018	255089000000	245006975842	3750
	2019	482591000000	499922010752	4500
	2020	628563000000	926245668352	9500
FOOD	2018	-123513000000	278566000000	299
	2019	1134776000000	14162000000	168
	2020	1204972000000	-58486000000	390
CAMP	2018	61947295689	127435612402	346
	2019	76758829457	157379438830	374
	2020	44045828312	198880212796	302
ULTJ	2018	701607000000	1072515000000	1350
	2019	1035665000000	1096817000000	1680
	2020	1109666000000	1217063000000	1600
ROTI	2018	127000000000	295922456326	1200
	2019	135000000000	479788528325	1343
	2020	280000000000	164719000000	1360
MYOR	2018	2627892000000	459273241788	2620
	2019	3172265000000	3303864262119	2050
	2020	2830928000000	3715832449186	2710
INDF	2018	4962000000000	5935829000000	8125
	2019	5903000000000	13344494000000	7925
	2020	8752000000000	13855497000000	6850
ALTO	2018	-33021220862	77234869343	400
	2019	-7383289239	35552221386	398

	2020	-10506939189	30788406788	308
MLBI	2018	1224807000000	1412515000000	16000
	2019	1206059000000	1334524000000	15500
	2020	285617000000	872649000000	9700
SKBM	2018	15954632472	-55800390845	695
	2019	957169058	-80895531759	410
	2020	5415741808	19707485134	324
SKLT	2018	32000000000	14653378405	1500
	2019	45000000000	55384490788	1610
	2020	43000000000	99975050847	1565

Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih (X1)	39	-123513000000	875200000000	1439437796089	2266560102262
				.90	.089
Arus Kas Operasi (X2)	39	-80895531759	13855497000000	1883257281369	3501338853541
				.10	.210
Harga Saham (Y)	39	168	16000	3663.00	4413.564
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07031241
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.089
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih (X1)	.110	9.112
	Arus Kas Operasi (X2)	.110	9.112

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.880	.133		6.596	.000
	Laba Bersih (X1)	-1.134E-14	.000	-.038	-.076	.940
	Arus Kas Operasi (X2)	-2.734E-14	.000	-.140	-.282	.779

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.339	.303	1.09964	.934

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Lampiran 4. Analisis Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.963	.212		32.850	.000
	Laba Bersih (X1)	2.939E-13	.310	.506	2.437	.024
	Arus Kas Operasi (X2)	1.040E-14	.000	.081	.198	.844

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Lampiran 5. Uji Hipotesis

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.963	.212		32.850	.000
	Laba Bersih (X1)	2.939E-13	.310	.506	2.437	.024
	Arus Kas Operasi (X2)	1.040E-14	.000	.081	.198	.844

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.372	2	11.186	9.251	.001 ^b
	Residual	43.532	36	1.209		
	Total	65.904	38			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih(X1)

Lampiran 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.339	.303	1.09964

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi (X2), Laba Bersih(X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : DINDA AYU AZHARI
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 09 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Lengau Seprang Dusun III
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Hotman Sinaga
Ibu : Ami Jamila Tarigan
Alamat : Jl. Lengau Seprang Dusun III

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 104239 Lengau Seprang
2. MTs Nurul Amalia Tanjung Morawa
3. SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2021



DINDA AYU AZHARI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1945/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/1/2021

Medan, 21/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Ayu Azhari
NPM : 1705170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Belum dimanfaatkannya penggunaan Book Tax Differences sehingga menyebabkan adanya kegiatan manajemen laba yang berbeda dalam menunjukkan sejauh mana laba yang dilaporkan manajemen sehingga menyimpang dari tingkat konsistensi perusahaan, adanya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal penting untuk dijadikan informasi dalam memberikan bukti mengenai kegunaan penghasilan kena pajak dalam menentukan nilai atau kinerja perusahaan.
2. Adanya Perbedaan waktu antara laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan tahunan sehingga mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menyampaikan bahwa Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir sehingga jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan dianggap sangat penting untuk diteliti.
3. Adanya syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya sebagai saham pada perusahaan tertentu. Gagalnya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai data dan bukan sebagai informasi yang memberikan rasa aman bagi investor untuk menyalurkan dana.

Rencana Judul : 1. Analisis Pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Non- Keuangan
3. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dinda Ayu Azhari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1945/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/1/2021

Nama Mahasiswa : Dinda Ayu Azhari
NPM : 1705170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/1/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Isna ardila, SE, M.Si (6 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang
Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 15 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(Isna Ardila, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Gila merupakan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1880/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dinda Ayu Azhari
N P M : 1705170040
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Agustus 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Muharram 1443 H
21 Agustus 2021 M



C.c.File



Dekan

M. Januri., SE., MM., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1877/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 12 Muharram 1443 H
 21 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Ayu Azhari
 Npm : 1705170040
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sejawab surat ini agar di sebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1784/IL3-AU/UMSU-05/E/2021
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 04 Rabiul Awal 1443 H
11 Oktober 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Ayu Azhari
N P M : 1705170040
Semester : VIII(Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00665/BEI.PSR/10-2021
 Tanggal : 7 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Ayu Azhari
 NIM : 1705170040
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DINDA AYU AZHARI
N.P.M : 1705170040
Dosen Pembimbing : ISNA ARDILA S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	1.-Jelaskan apa yang menjadi Indikator harga saham -Jelaskan masing-masing variabel Independen dan Indikatornya. 2.-Perbanyak Referensi harga saham -Jelaskan terlebih dahulu variabel Independennya -Gunakan PSAK Tahun terbaru -Buat satuan mata yang di daftar Tabel -Perbaiki permasalahan penelitian 3.-Jelaskan hasil penelitian terlebih dahulu	13/04/2021 21/06/2021 08/07/2021	
BAB 2	1.-Tambahkan penelitian terlebih dahulu -Perbaiki Hipotesis 2.-Perbaiki kerangka Konseptual	01/04/2021 28/05/2021	
BAB 3	1.-Jelaskan apa yang menjadi Indikator variabel 2.-Perbaiki kerangka harga saham 3.-Tuliskan bahasa Asing di miringkan -Jelaskan definisi harga saham -Perbaiki waktu penelitian -tambahkan data penelitian 4.-Perbaiki rumus laba bersih	30/04/2021 28/05/2021 09/06/2021 21/06/2021	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Daftar Pustaka	Buku Aplikasi Medalecy	21/06/2021	f
Lain - Lain			
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan selesai Acc untuk diseminarkan	30/07/2021	f

Medan, 07 Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(ZULIA HANUM, S.E., M.Si)


(ISNA ARDILA S.E., M.Si)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 27 Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Ayu Azhari
NPM : 1705170040
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Maret 2000
Alamat Rumah : Jln.Lengau Seprang Dusun 3
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Isna Ardila, SE, M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 27 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dinda Ayu Azhari*
 NPM. : 1705170040
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Maret 2000
 Alamat Rumah : Jln.Lengau Seprang Dusun 3
 Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	Rumusan masalah nomor 3 dibuang saja
Bab II	Tambahkan teori pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham
Bab III
Lainnya	Perbaiki pengutipan teori sesuaikan dengan buku pedoman
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Isna Ardila, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si